

ABSTRAK

*Perkembangan perdesaan merupakan salah satu komponen pengembangan wilayah. Dalam upaya pengembangan perdesaan ini terdapat upaya peningkatan ilmu pengetahuan. Pada era globalisasi seperti sekarang, perkembangan ilmu pengetahuan semakin cepat dikarenakan adanya digitalisasi. Digitalisasi merupakan proses pengaplikasian teknologi digital pada usaha-usaha untuk meningkatkan perekonomian. Salah satu jenis teknologi digital yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu smartphone. Adanya penerapan smartphone ini berimplikasi terhadap perubahan di berbagai sektor dikarenakan masuknya informasi-informasi digital yang berasal dari berbagai daerah serta dapat diakses kapan saja. Salah satu sektor yang mengalami transformasi digital yaitu sektor pertanian. Adanya perubahan pada sektor pertanian karena digitalisasi ini menimbulkan konsep baru yang dinamakan pertanian digital. Pertanian digital sendiri merupakan penggunaan informasi digital dalam pengambilan keputusan pada aktivitas rantai nilai pertanian. Alat penyedia informasi digital ini yaitu teknologi digital yang selanjutnya dispesifikasikan menjadi smartphone. Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan lokasi studi di Indonesia mengenai topik terkait, pembahasan mengenai penggunaan smartphone dan aktivitas rantai nilai pertanian cenderung terpisah dan belum terpadu. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang muncul dari adanya gap tersebut yaitu **“Bagaimana penggunaan smartphone pada peningkatan aktivitas rantai nilai pertanian perdesaan?”**.*

Guna menjawab pertanyaan penelitian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan melakukan analisis penggunaan smartphone pada peningkatan aktivitas rantai nilai pertanian perdesaan. Daerah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Salah satu alasan pemilihannya yaitu karena Kecamatan Kejajar merupakan salah satu kecamatan penghasil tanaman hortikultura terbesar kedua di Kabupaten Wonosobo. Namun, proses digitalisasi pertanian di kecamatan ini terhambat karena beberapa faktor yaitu rendahnya kualitas SDM serta kurangnya infrastruktur pendukung. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis data yang disebarkan melalui pembagian kuesioner kepada aktor utama dalam rangkaian aktivitas rantai nilai pertanian yaitu petani serta pemilik industri olahan hasil pertanian. Adapun untuk mengkonfirmasi informasi responden, dilakukan wawancara dengan koordinator penyuluh pendamping pertanian. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan adanya pengaruh yang positif dari penggunaan smartphone terhadap peningkatan aktivitas rantai nilai pertanian perdesaan di Kecamatan Kejajar. Hal ini dapat dilihat dari adanya skor tingkat dan peran penggunaan smartphone yang termasuk sedang berbanding lurus dengan skor aktivitas dan dampak rantai nilai pertanian yang juga termasuk dalam klasifikasi sedang.

Kata Kunci : Perkembangan Perdesaan, Rantai Nilai Pertanian , Smartphone